

**PENGARUH PROKRASTINASI, INTIMASI PERTEMANAN, DAN MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS
PGRI WIRANEGARA**

Azizah Nur Aini¹, Nurus Sobakh², Dies Nurhayati³

Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara

Email: aziizahnurr2@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara memiliki hambatan dalam mencapai kinerja akademik yang maksimal. Salah satunya berasal dari faktor prokrastinasi atau perilaku menunda pada kegiatan akademik akibat dari rasa jenuh yang dialami. Di sisi lain, intimasi pertemanan dapat memberi dukungan sosial untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa selagi intensitasnya tidak berlebihan. Selain itu, masih terdapat mahasiswa yang kesulitan mengatur prioritas dalam mengalokasikan waktu yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif kausal dengan analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik baik secara parsial maupun simultan. Ditunjukkan melalui hasil analisis regresi berganda Sig = 0,007 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan oleh prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.

Kata Kunci: Prokrastinasi, Intimasi Pertemanan, Manajemen Waktu, Kinerja Akademik

ABSTRACT

Based on the results of the observations made, it was found that several final year students of PGRI Wiranegara University had obstacles in achieving maximum academic performance. One of them comes from the procrastination factor or the behavior of delaying academic activities as a result of the feeling of boredom experienced. On the other hand, friendship intimacy can provide social support to improve students'

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

academic performance while the intensity is not excessive. In addition, there are still students who have difficulty setting priorities in allocating the time they have. This study aims to find out whether there is an influence of procrastination, friendship intimacy, and time management on the academic performance of final year students of PGRI Wiranegara University. The type of research uses a causal quantitative method with multiple regression analysis. The sample used in this study was 79 final year students of PGRI Wiranegara University. The data collection technique uses a research instrument in the form of a questionnaire. The results obtained in this study show that there is an influence of procrastination, friendship intimacy, and time management on academic performance both partially and simultaneously. It is shown through the results of multiple regression analysis Sig = 0.007 < 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence by procrastination, friendship intimacy, and time management on the academic performance of final year students of PGRI Wiranegara University.

Keywords: *Procrastination, Friendship Intimacy, Time Management, Academic Performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kunci pembangunan sumber daya manusia di suatu negara, sehingga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia (Ashadi, 2016). Setiap jenjang pendidikan mempunyai tujuan dan capaian yang berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangan siswa maupun mahasiswa. Dalam dunia pendidikan tinggi, akan membentuk karakter mahasiswa yang berorientasi pada kemajuan atau keunggulan yang dimiliki. Hal tersebut tentunya akan dimiliki melalui proses atau kegiatan belajar mulai semester awal perkuliahan sampai semester akhir untuk menuntaskan tahap akhir pendidikannya. Inilah yang disebut “kinerja akademik”, yaitu proses atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai keberhasilan di bidang akademik (Gonzales & Padilla, 2022). Kinerja akademik mereka selama fase ini sangat penting karena berkaitan dengan kelulusan dan pencapaian gelar sarjana.

Menjadi bagian institusi pendidikan, menuntut mahasiswa untuk mengembangkan berbagai potensi diri secara optimal, termasuk melalui adanya tugas-tugas akademik. Nyatanya, ada saatnya ketika menghadapi tugas muncul rasa enggan mengerjakannya hingga terdorong menghindari tugas atau kewajiban yang sepatutnya dikerjakan. Perilaku ini dinamakan prokrastinasi, yaitu suatu kecenderungan untuk menunda memulai ataupun mengakhiri pekerjaan namun mengerjakan aktivitas lain yang tidak penting (Azar, 2013). Prokrastinasi sering kali menjadi masalah yang lebih menonjol pada mahasiswa tingkat akhir dikarenakan tekanan untuk menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dan menuntut seperti penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Dalam meningkatkan kinerja akademik, akan lebih mudah jika mahasiswa memiliki intimasi pertemanan yang positif. (Fehr & Harasymchuk, 2018) mendefinisikan intimasi pertemanan sebagai suatu hubungan dekat yang melibatkan kepercayaan, dukungan emosional,

dan keterbukaan antar teman. Ketika mahasiswa percaya serta merasa aman, akan sukarela mengungkapkan apa yang dipikirkan ataupun dirasakan tanpa adanya paksaan, membuktikan bahwa intimasi sudah terbangun dalam hubungan pertemanan. Mahasiswa juga bisa saling bertukar pikiran dalam hal akademik. Namun, jika intensitasnya berlebihan dalam kehidupan sosial juga dapat mengganggu fokus belajar yang justru mampu menurunkan kinerja akademiknya.

Lain halnya dengan manajemen waktu mahasiswa tingkat akhir. Manajemen waktu merujuk pada proses perencanaan dan pengorganisasian individu untuk mengatur serta menggunakan waktu sebaik mungkin agar tercapai tujuan yang diinginkan (Allen & Seaman, 2020). Pada tahap ini, mahasiswa lebih banyak aktivitas yang dilakukan diluar kampus, seperti magang ataupun bekerja. Kemampuan untuk mengatur waktu, secara efektif menjadi kunci keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akademik serta mencapai kinerja akademik yang optimal.

Penelitian terkait hubungan antara prokrastinasi dan kinerja akademik sudah beberapa kali dilakukan seperti penelitian oleh Putri Aderia tahun 2022 dan Tice & Baumeister 2017. Namun, penelitian terkait pengaruh intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik dan pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja akademik belum banyak diteliti.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi. Mereka berdalih bahwa masih ada tenggat waktu (deadline) pengumpulan yang cukup lama sehingga saat waktu pengumpulan hasilnya kurang memuaskan dan menyebabkan kinerja akademiknya menurun. Akan tetapi, ada juga mahasiswa yang berdalih jika mengerjakan tugas akademik saat mendekati deadline pengumpulan, mereka bisa menemukan inspirasi jawaban dari tugas tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan intimasi pertemanan mahasiswa yang terjalin dari semester awal perkuliahan hingga semester akhir ini sehingga mereka dapat saling bertukar pikiran (*sharing* pengetahuan). Akan tetapi, dalam hal manajemen waktu masih terdapat beberapa mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengalokasikan waktu untuk kegiatan akademik akibat dari tuntutan lain atau tanggung jawab personal lainnya.

LANDASAN TEORI

1. Prokrastinasi

Menurut (Svardal & Løkke, 2022) mendefinisikan prokrastinasi di bidang akademik sebagai kebiasaan menunda tugas akademik yang berdampak merugikan kinerja, kesejahteraan, dan kesehatan. Steel & König (2006) juga mendefinisikan prokrastinasi sebagai perilaku menunda-nunda secara sengaja terhadap tugas atau aktivitas yang perlu diselesaikan, meskipun individu menyadari konsekuensi negatif dari penundaan tersebut. Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda terhadap tugas ataupun aktivitas yang perlu diselesaikan, yang tentunya berdampak merugikan dan pelakunya disebut prokrastinator.

2. Intimasi Pertemanan

Menurut (Pezirkianidis dkk., 2023) juga mendefinisikan intimasi pertemanan sebagai kualitas hubungan pertemanan yang ditandai dengan dukungan emosional, keterbukaan, dan otonomi. Intimasi ini mencakup aspek-aspek dimana teman merasa nyaman untuk

menjadi diri sendiri, saling mendukung, dan menghargai otonomi satu sama lain. Hal ini juga didukung oleh teori komunikasi pengungkapan diri oleh (Petronio, 2010) menyatakan bahwa intimasi pertemanan terbentuk melalui proses pengungkapan diri (self-disclosure) dan berbagi informasi pribadi secara timbal balik. Semakin mendalam dan sensitif informasi yang diungkapkan, semakin besar tingkat intimasi dalam hubungan pertemanan tersebut.

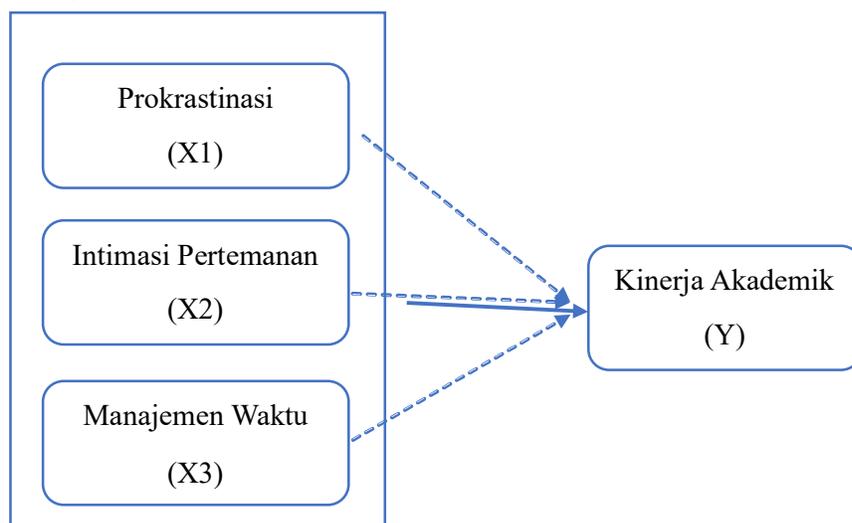
3. Manajemen Waktu

Menurut (Anastasya dkk., 2021) manajemen waktu adalah cara seseorang dalam mengatur waktu, menentukan kebutuhan serta keinginan sesuai dengan prioritasnya. Manajemen waktu memungkinkan seseorang untuk fokus pada waktu, tugas penting, serta mengutamakan aktivitas/kegiatan yang dijalani. Sedangkan menurut (Liu & Zhang, 2021) juga mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan untuk mengatur serta mengendalikan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dalam periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, didapatkan kesimpulan manajemen waktu adalah keterampilan menata kegiatan, menjadwalkan, mengorganisasi serta mengalokasikan setiap waktu yang digunakan agar efektif dengan penetapan tujuan (kontrol terhadap waktu).

4. Kinerja Akademik

Menurut (Brown & Rodriguez, 2020) berpendapat bahwa kinerja akademik merujuk pada hasil belajar siswa yang mencerminkan kemampuan kognitif dan pemahaman materi pelajaran. Sedangkan menurut (Kuh dkk., 2018;4) kinerja akademik bukan hanya tentang pencapaian nilai tinggi, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses pendidikan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembelajaran mendalam. Dari proses yang sudah dikerjakan/dilalui mahasiswa tersebut, akan menentukan hasil atau output yang diinginkan yakni prestasi sebagai pencapaian keberhasilan di bidang akademik. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja akademik merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai keberhasilan di bidang akademik yang sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan akademik kedepannya.

Kerangka Penelitian



Keterangan:

- > : Pengaruh Secara Parsial
—————> : Pengaruh Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

- Ha1: Ada pengaruh secara parsial prokrastinasi terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
- Ha2: Ada pengaruh secara parsial intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
- Ha3: Ada pengaruh secara parsial manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
- Ha4: Ada pengaruh secara simultan prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan analisis statistik yang ketat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara sebanyak 374 mahasiswa dari 9 program studi. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sejumlah 79 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dipilih secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Teknik ini digunakan karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok program studi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang di sebarakan secara online melalui link *google drive* yang dikirim pada aplikasi WhatsApp mahasiswa semester akhir yakni angkatan 2020 UNIWARA. Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, terlebih dahulu menentukan siapa saja yang menjadi sampel penelitian menggunakan alat bantu "*spinner*". Nama yang keluar dari hasil spinner akan dihubungi untuk penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan tertutup yang secara langsung dapat responden pilih pada beberapa jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau yang responden alami. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 25 for Windows.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32070794
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.044
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

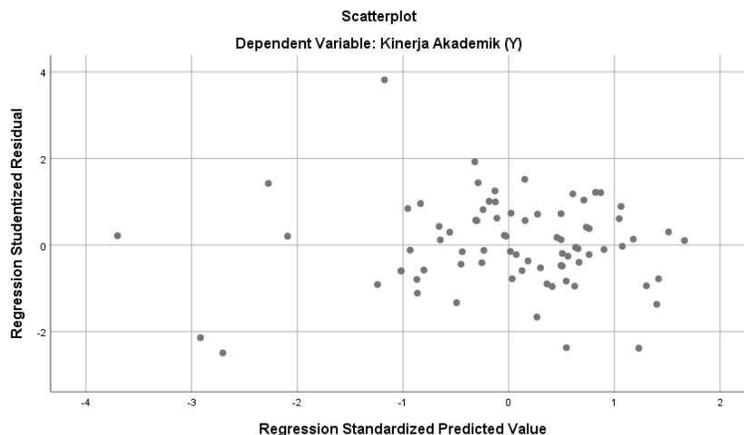
d. This is a lower bound of the true significance.

Melihat tabel diatas, uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil di atas, menggambarkan pola yang tidak teratur artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.520	1.989		2.776	.007		
Prokrastinasi (X1)	.652	.156	.395	4.189	.000	.553	1.809
Intimasi Pertemanan (X2)	.313	.108	.257	2.887	.005	.619	1.614
Manajemen Waktu (X3)	.413	.150	.278	2.749	.007	.480	2.082

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel bebas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.520	1.989		2.776	.007		
Prokrastinasi (X1)	.652	.156	.395	4.189	.000	.553	1.809
Intimasi Pertemanan (X2)	.313	.108	.257	2.887	.005	.619	1.614

Manajemen Waktu (X3)	.413	.150	.278	2.749	.007	.480	2.082
----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

**Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.520	1.989		2.776	.007		
Prokrastinasi (X1)	.652	.156	.395	4.189	.000	.553	1.809
Intimasi Pertemanan (X2)	.313	.108	.257	2.887	.005	.619	1.614
Manajemen Waktu (X3)	.413	.150	.278	2.749	.007	.480	2.082

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)

Hasil penelitian ini menampilkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial prokrastinasi terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara, artinya hipotesis Ha1 diterima.

Adapun hasil analisis variabel intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara, artinya hipotesis Ha2 diterima.

Demikian pula hasil analisis variabel manajemen waktu terhadap kinerja akademik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara, artinya hipotesis Ha3 diterima.

2. Uji F (Simultan)

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1473.253	3	491.084	42.821	.000 ^b
	Residual	860.114	75	11.468		
	Total	2333.367	78			

a. Dependent Variable: Kinerja Akademik (Y)

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu (X3), Intimasi Pertemanan (X2), Prokrastinasi (X1)

Hasil penelitian ini menampilkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara, artinya hipotesis Ha4 diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Kinerja Akademik

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel prokrastinasi menunjukkan t hitung $> t$ tabel ($4,189 > 1,665$), dan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ada pengaruh secara parsial prokrastinasi terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka Ha1 diterima.

Di era modern ini, dengan banyaknya distraksi dari berbagai hal membuat mahasiswa seringkali terjebak dalam kebiasaan menunda dalam melakukan sesuatu khususnya yang berhubungan dengan akademik. Hal tersebut dapat menimbulkan persepsi bahkan penilaian dosen yang menganggap mahasiswa tidak disiplin atau tidak serius dalam menjalani studinya. Oleh karenanya, penting bagi mahasiswa agar menghindari tindakan prokrastinasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mencapai potensi maksimal dan menikmati pengalaman belajar yang lebih positif serta produktif.

2. Pengaruh Intimasi Pertemanan Terhadap Kinerja Akademik

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel intimasi pertemanan menunjukkan t hitung $> t$ tabel ($2,887 > 1,665$) dan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,005 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “ada pengaruh secara parsial intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka Ha2 diterima.

Intimasi pertemanan memainkan peran penting dalam mendukung kinerja akademik mahasiswa. Dengan adanya dukungan emosional, motivasi, dan kerjasama yang sehat, mahasiswa dapat mengatasi tantangan akademik dengan lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Benner & Wang (2018) yang menunjukkan bahwa remaja yang lebih terintegrasi secara sosial dan memiliki pertemanan yang intim cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, membangun dan memelihara intimasi pertemanan yang erat dan positif menjadi hal yang berharga dalam perjalanan akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Akademik

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel manajemen waktu menunjukkan t hitung $> t$ tabel ($2,749 > 1,665$) dan nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,007 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ada pengaruh secara parsial manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka Ha3 diterima.

Berdasarkan penelitian Inayah, dkk (2023) memaparkan bahwa manajemen waktu yang efektif berpengaruh positif terhadap prestasi akademik yang tentunya atas hasil dari peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Dengan menyusun jadwal yang teratur, mahasiswa dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar, mengerjakan tugas,

serta berpartisipasi dalam kegiatan akademik lainnya. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang baik dalam mengelola waktu seringkali mengalami kesulitan membagi waktu antara akademik dengan kehidupan pribadi yang pada akhirnya mempengaruhi pemahaman serta kinerja mahasiswa secara keseluruhan.

4. Pengaruh Prokrastinasi, Intimasi Pertemanan, dan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Akademik

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $42,821 > F$ tabel sebesar $2,73$ dengan tingkat $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “ada pengaruh secara simultan prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara”. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_{a4} diterima.

Ketiga variabel ini saling berinteraksi serta mempengaruhi satu sama lain. Prokrastinasi dapat mengganggu manajemen waktu dan memperburuk kinerja akademik. Namun, dengan manajemen waktu yang baik mahasiswa bisa mengurangi prokrastinasi hingga meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas. Di sisi lain, intimasi pertemanan yang positif dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan manajemen waktu dan mengurangi prokrastinasi. Pertemanan yang baik juga dapat memberikan dorongan moral dan motivasi yang diperlukan untuk tetap fokus pada tujuan akademik.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh prokrastinasi secara parsial prokrastinasi terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
2. Ada pengaruh secara parsial intimasi pertemanan terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
3. Ada pengaruh secara parsial manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.
4. Ada pengaruh secara simultan prokrastinasi, intimasi pertemanan, dan manajemen waktu terhadap kinerja akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas PGRI Wiranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K., & Seaman, J. (2020). Time Management Strategies for Effective Work-Life Balance. *Journal of Business Research*, 132–145.
- Anastasya, Y. A., Safarina, N. A., & Safuwana, S. (2021). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Kecenderungan FoMO selama Pandemi COVID-19 pada Ibu Bekerja. *Jurnal Diversita*, 7(1), 36–42.
- Ashadi, F. (2016). Pengembangan sumberdaya manusia dalam lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(5), 717–729.
- Brown, L., & Rodriguez, M. (2020). The Impact of Socioeconomic Status on Academic Performance. *Education and Society*, 45(2), 217–233.

- Gonzales, P., & Padilla, J. (2022). Educational Resources and Academic Achievement: A Longitudinal Study. *Learning and Instruction, 78*(3), 301–320.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Schuh, J. H., & Whitt, E. J. (2018). *Student Success in College: Creating Conditions That Matter* (2 ed.). CA: Jossey-Bass.
- Liu, Y., & Zhang, Y. (2021). The Impact of Time Manajement on Academic Performance. *Educational Research Review*.
- Petronio, S. (2010). *Communication privacy management theory: What do we know about family privacy regulation?*
- Pezirkianidis, C., Stalikas, A., Efstathiou, E., & Karakasidou, E. (2023). Friendship Quality and Subjective Well-Being: The Importance of Autonomy and Support in Friendships. *Personality and Individual differences*.
- Steel, P., & König, C. J. (2006). Integrating theories of motivation. *Academy of management review, 31*(4), 889–913.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28 ed.). ALFABETA.
- Svartdal, F., & Løkke, J. A. (2022). The ABC of academic procrastination: Functional analysis of a detrimental habit. *Frontiers in Psychology, 13*, 1019261.